

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif mempunyai keunggulan jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Hasil temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan secara nilai rata-rata hasil belajar fisika, baik secara kelompok maupun secara keseluruhan. Demikian juga siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran kooperatif disebabkan oleh pengelolaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan prosedur, yang menekankan kerja sama secara aktif, saling membantu, baik sesama siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah dan peran guru sebagai fasilitator sehingga sasaran tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah diprogramkan oleh guru.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan strategi pembelajaran konvensional dan ternyata penerapan strategi pembelajaran kooperatif lebih unggul daripada penerapan strategi pembelajaran konvensional.
2. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif terhadap siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada penerapan strategi pembelajaran konvensional terhadap siswa yang

mempunyai kemampuan awal tinggi.

3. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif terhadap siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar maksimal sebab terjadi kerja sama secara aktif saling membantu, dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah akan memberikan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan penerapan strategi pembelajaran konvensional terhadap siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah
4. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif lebih efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar sebab terjadi kerja sama secara aktif, bertanggung jawab, hubungan interaksi langsung, saling membantu antar sesama siswa, peran guru sebagai fasilitator, pemanfaatan waktu yang efisien dan daya tarik jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional.
4. Keunggulan strategi pembelajaran kooperatif terfokus pada peran, keaktifan, partisipasi dan tanggung jawab dalam bekerjasama untuk memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran kooperatif ternyata lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Strategi pembelajaran kooperatif yang lebih unggul terfokus pada

peran, keaktifan, partisipasi dan tanggung jawab dalam bekerjasama untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dan implikasi kepada guru, siswa dan pengambil kebijakan dalam pendidikan. Pembelajaran kooperatif memberikan landasan teoritis untuk mengupayakan agar siswa dapat sukses belajar bersama orang lain dalam meningkatkan prestasi belajar. Guru harus mempertimbangkan pemilihan strategi pembelajaran dalam mencapai hasil belajar fisika yang lebih baik. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif memerlukan peran guru yang aktif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga siswa akan lebih beraktifitas dan berkreatifitas.

Kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif harus mendapat perhatian dan penghargaan, sehingga siswa lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Apabila ini terlaksana dengan baik akan tercipta suasana yang menyenangkan dan menjadi pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran kooperatif yang dapat mempengaruhi sikap, cara berpikir dan perilaku sosial untuk mencintai ilmu pengetahuan yang merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan dan sumber daya manusia yang unggul dimasa depan.

Dalam pembelajaran kooperatif perlu ditumbuhkan ketergantungan positif, sehingga siswa dalam kelompok saling membantu satu dengan yang lainnya dan tidak dirasakan suatu keberhasilan disebabkan oleh oleh seseorang. Setiap anggota kelompok belum berhasil jika anggota kelompok belum berhasil. Dalam membentuk kelompok yang kuat guru harus memperhatikan siswa dengan

kemampuan awal tinggi untuk dikelompokkan dengan siswa dengan kemampuan awal rendah dalam suatu kelompok. Siswa perlu mewujudkan kerja sama untuk mencapai keberhasilan bersama dengan membagi permasalahan, membantu, mendukung, mendorong dan menghargai setiap upaya dari sesama siswa. Penerapan pembelajaran kooperatif menumbuhkan gotong royong kebersamaan dalam meningkatkan prestasi bersama untuk mewujudkan peningkatan kualitas sebagai hasil proses pembelajaran.

Pelajaran fisika merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Bloom (1961) mengutamakan fakta, konsep, dan teori dalam mata pelajaran tertentu. Yaitu dengan mengutamakan cara pemecahan masalah seperti penggunaan rumus, alat pelajaran dan penemuan dalam pendekatan keterampilan proses oleh sebab itu guru harus memberikan bimbingan dan pengarahan untuk dapat membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan konsep, sehingga siswa dapat menambah pengetahuan tentang fisika. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan kemampuan awal siswa yang rendah akan mendorong siswa untuk belajar lebih efektif dan efisien sebab peran, keaktifan, partisipasi dan tanggungjawab dalam bekerjasama untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif dapat terjadi, apabila guru tidak memiliki pengetahuan tentang pembelajaran tersebut serta tidak mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif, yang mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Guru harus memperhatikan beberapa hal

dalam penerapan pembelajaran kooperatif antara lain : (1) guru sebagai pengelola mata pelajaran fisika harus mempersiapkan kebutuhan yang menyangkut pembelajaran kooperatif. (2) perlu menanamkan suatu keberhasilan yang diraih adalah hasil bersama, dan (3) guru harus mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran kooperatif sehingga siswa terbantu untuk menjelaskan hasil-hasil tugas dalam menemukan dan mengembangkan konsep dalam mata pelajaran fisika

C. Saran

Sesuai dengan temuan penelitian mengajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar fisika di SLTP disarankan kepada guru fisika untuk melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif. Dengan penerapan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas berfikir dan motivasi belajar terhadap mata pelajaran fisika, serta menciptakan suasana belajar yang efisien dan efektif guna tercapainya hasil pembelajaran .
- 2.. Dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif sebaiknya harus lebih dahulu mengenal prinsip-prinsip dalam pembelajaran kooperatif sehingga tidak terdapat rintangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti, pengelompokan, lembaran kerja siswa, dan kelompok ahli (jigsaw). Dengan demikian guru diharapkan mampu mendorong serta membangkitkan minat siswa dalam menyelesaikan tugas secara bersama-sama.

5. Dalam penentuan kelompok guru harus mengelompokkan siswa dengan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah, sehingga diharapkan siswa dengan kemampuan awal tinggi dapat membantu siswa dengan kemampuan awal rendah. Jika hal ini dapat terlaksana dengan baik siswa dalam satu kelompok akan merasakan bahwa tugas tersebut menjadi tanggungjawab bersama sehingga proses pembelajaran kooperatif dapat lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
6. Proses pembelajaran kooperatif memberi banyak kesempatan bagi para siswa untuk menjalin kerjasama di dalam kelompok sehingga memberi dampak positif dalam peningkatan hasil belajar tanpa disadari telah saling membantu dalam memahami materi pelajaran demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

